



# Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, *Team Work*, dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Tingkat Fakultas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Zuhal Nahwan Al-Azmi<sup>1</sup>, Dewi Andriani<sup>2\*</sup>, Rifdah Abadiyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

\* E-mail Korespondensi: dewiandriani@umsida.ac.id

## Information Article

*History Article*

*Submission: 06-12-2025*

*Revision: 25-12-2025*

*Published: 02-01-2026*

## DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1293

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memastikan Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, *Team Work*, dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Umsida. Metodologi penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh anggota Badan Eksekutif Mahasiswa yang ada di Umsida. Teknik pengambilan sampel dengan metode Purposional random Sampling untuk menentukan responden. Responden mengisi kuesioner berskala Likert sebagai sumber data primer dalam penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan software IBM SPSS 25 melalui analisis deskriptif, uji t, uji F, serta regresi linier berganda sebagai bagian dari pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia, *Team Work*, dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Organisasi. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh efektivitas kerja tim dan tingkat komitmen anggota dalam menjalankan fungsi organisasi.

**Kata Kunci:** Kualitas Sumber Daya Manusia; *Team Work*; Komitmen Organisasi ; Kinerja Organisasi

## ABSTRACT

*This research aims to determine and confirm the influence of human resource quality, Team Work and organizational commitment in improving the organizational performance of the Umsida Faculty Student Executive Board. This research methodology is quantitative. The research population was all members of the Student Executive Board at Umsida. The sampling technique uses the purposive random sampling method to determine respondents. Respondents filled out a Likert-sized questionnaire as the*

## Acknowledgment

---

*primary data source in this research. The data collected was then analyzed using IBM SPSS 25 software through descriptive analysis, t test, F test, and multiple linear regression as part of hypothesis testing. The research results show that Human Resource Quality, Teamwork, and Organizational Commitment have a positive and significant effect, both partially and simultaneously, on Organizational Performance. These findings confirm that increasing organizational performance is not only influenced by individual abilities, but also by the effectiveness of working time and the level of commitment of members in carrying out organizational functions.*

**Key word:** *Quality of Human Resources; Team Work; Organizational Commitment; Organizational Performance*

---

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, peran generasi muda sebagai agen perubahan sangatlah penting, terutama dalam memajukan kualitas sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan memiliki karakter kepemimpinan yang kuat. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memiliki tanggung jawab besar, tidak hanya sebagai pencari ilmu, tetapi juga sebagai calon pemimpin bangsa di masa depan. Untuk itu, pembentukan karakter dan kompetensi kepemimpinan menjadi hal yang sangat penting, dan salah satu sarana efektif untuk mencapainya adalah melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan (Laila Siregar et al., 2024)

Organisasi mahasiswa intrakampus, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM FA), memiliki posisi strategis dalam pengembangan soft skills mahasiswa, khususnya dalam hal kepemimpinan, kemampuan berorganisasi, komunikasi, pemecahan masalah, hingga pengambilan keputusan. BEM FA berfungsi sebagai wadah pembinaan, kaderisasi, serta penyalur aspirasi mahasiswa di tingkat fakultas. Keberadaan organisasi ini tidak hanya difokuskan pada pelaksanaan program kerja, tetapi juga pada pembentukan kualitas individu yang siap menghadapi tantangan masa depan (Hulu et al., 2023a).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja BEM FA belum selalu berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Berdasarkan data realisasi program kerja BEM FA Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), dari jumlah sumber daya

manusia yang sama tetapi terdapat fluktuasi pencapaian pada kinerja organisasi mahasiswa selama satu periode.

**Tabel 1. Target dan Realisasi Program Kerja Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Umsida Periode 2024-2025**

No.	Fakultas	Jumlah SDM (Anggota BEM)	Target Program Kerja	Realisasi Program Kerja	Tidak Terlaksana	Persentase Capaian
1	FAI	40	15	11	4	73 %
2	FBHIS	45	15	10	5	67 %
3	FPIP	40	15	13	2	87 %
4	FST	30	15	10	5	67 %
5	FIKES	35	15	10	5	67 %
Total		190	75	54	21	361%

Sumber : Data Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Umsida Periode 2024-2025

Berdasarkan tabel 1. Data diatas menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan program kerja. Meski jumlah SDM tetap, hasil yang dicapai berbeda-beda tiap bulan. Ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kinerja anggota organisasi, seperti kualitas sumber daya manusia (SDM), kerja tim (*teamwork*), dan komitmen organisasi.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan membangun suasana organisasi yang sehat, memperlancar arus komunikasi antaranggota, serta menumbuhkan solidaritas dan kepedulian sosial. Untuk mendukung keberhasilan organisasi kemahasiswaan (BEM), semakin baik kualitas individu yang terlibat maka semakin mudah pula penyelesaian permasalahan, baik di dalam maupun di luar kampus, sehingga keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia (Atika & Mafra, 2020).

*Team Work* atau kerja sama tim merupakan elemen penting dalam kesuksesan organisasi, sebab keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan personal, melainkan oleh sinergi dan dukungan antaranggota dalam mencapai tujuan bersama. Dengan kerja tim yang solid, produktivitas, kreativitas, dan kemampuan menghadapi tantangan akan meningkat, sehingga keberhasilan organisasi sangat bergantung pada *Team Work* (Riset & Edukasi, 2025).

Komitmen organisasi tidak hanya tercermin dari keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan, tetapi juga dari bagaimana mereka menjaga kualitas, integritas, dan menghormati

setiap keputusan yang dibuat. Anggota yang memiliki komitmen kuat akan mampu menjaga komunikasi, bekerja sama, serta menghadapi hambatan dengan penuh tanggung jawab, sehingga keberhasilan organisasi sepenuhnya ditentukan oleh komitmen organisasi (Zulfiani et al., 2021).

Dengan komitmen yang tinggi, setiap anggota akan merasa memiliki organisasi dan berusaha semaksimal mungkin agar tujuan BEM tercapai. Komitmen ini akan memperkuat kerja tim dan kualitas sumber daya manusia di dalam BEM, sehingga organisasi dapat menjalankan setiap program dengan sukses, mencapai tujuannya, dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa serta kampus secara keseluruhan.

Penelitian oleh Widie (Nur et al., 2020) menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Komunikasi et al., 2024) yang menegaskan bahwa kerja tim yang solid mampu meningkatkan kinerja organisasi. Sementara itu, penelitian Ferdy (Hartini, 2021) menekankan sifat komitmen yang kuat diharapkan bisa menghasilkan kinerja yang tinggi pada organisasi yang sedang dijalankan.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya meneliti salah satu faktor saja, belum menguji ketiga faktor secara simultan dalam konteks BEM Fakultas. Selain itu terdapat celah atau kesenjangan yang muncul yaitu adanya gejala fluktuasi pencapaian dan realisasi yang tidak sampai 100 % menunjukkan adanya gejala kinerja organisasi yang menurun di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM FA) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, *Team Work*, dan komitmen organisasi. Untuk menyelidiki apakah faktor-faktor ini berdampak atau tidak, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti mengidentifikasi adanya kesenjangan dalam hasil atau bukti penelitian yang ada (evidence gap) (Komunikasi et al., 2024). Oleh karena itu peneliti melakukan pembaruan penelitian untuk mendukung ketidaksesuaian fenomena tersebut, untuk mengkaji kembali.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Jl. Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang meliputi Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial (FBHIS),

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan (FPIP), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), serta Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES). Jumlah total populasi adalah 190 orang anggota Badan eksekutif mahasiswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling, yaitu metode pengambilan sampel acak dengan memperhatikan proporsi jumlah populasi pada masing-masing fakultas. Sugiyono (Sugiyono, 2017) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D menjelaskan bahwa penentuan sampel pada setiap strata dilakukan menggunakan Rumus Proporsi untuk Stratified Random Sampling. Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil pada setiap fakultas sebanding dengan jumlah anggota Badan Eksekutif Mahasiswa yang ada pada fakultas tersebut, sehingga distribusi responden tetap proporsional sesuai dengan ukuran populasinya.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia, *teamwork*, komitmen organisasi, dan kinerja organisasi (Yulianti et al., n.d.). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0 (Hulu et al., 2023b) untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda.

## HASIL

### Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Correlation (r-hitung)	r-Tabel	sig. (2- tailed)	$\alpha$	Keterangan
<b>Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)</b>	X1.P1	0,911	0,1654	0,000	0,05	VALID
	X1.P2	0,915	0,1654	0,000		VALID
	X1.P3	0,896	0,1654	0,000		VALID
	X1.P4	0,909	0,1654	0,000		VALID
<b>Teamwork (X2)</b>	X2.P1	0,904	0,1654	0,000	0,05	VALID
	X2.P2	0,897	0,1654	0,000	0,05	VALID
	X2.P3	0,882	0,1654	0,000	0,05	VALID
	X2.P4	0,896	0,1654	0,000	0,05	VALID
	X2.P5	0,912	0,1654	0,000	0,05	VALID
	X2.P6	0,897	0,1654	0,000	0,05	VALID
	X2.P7	0,879	0,1654	0,000	0,05	VALID

2370

Variabel	Item	Correlation (r-hitung)	r-Tabel	sig. (2- tailed)	$\alpha$	Keterangan
<b>Komitmen Organisasi (X3)</b>	X3.P1	0,905	0,1654	0,000	0,05	VALID
	X3.P2	0,925	0,1654	0,000		VALID
	X3.P3	0,922	0,1654	0,000		VALID
	X3.P4	0,926	0,1654	0,000		VALID
	X3.P5	0,897	0,1654	0,000		VALID
	X3.P6	0,913	0,1654	0,000		VALID
<b>Kinerja Organisasi (Y)</b>	Y.P1	0,886		0,000	0,05	VALID
	Y.P2	0,876	0,1654	0,000		VALID
	Y.P3	0,901	0,1654	0,000		VALID
	Y.P4	0,892	0,1654	0,000		VALID

Sumber: Hasil olah data SPSS.22, Data diolah 2025

Tabel 4 menunjukkan hasil uji validitas untuk seluruh instrumen penelitian, yang meliputi variabel Kualitas SDM (X1), *Team Work* (X2), Komitmen Organisasi (X3), dan Kinerja Organisasi (Y). Semua item pada keempat variabel tersebut memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05, dan Rhitung > dari Rtabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hal ini menandakan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel tersebut telah memenuhi syarat validitas, sehingga data yang dikumpulkan dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
<b>Kualitas SDM (X1)</b>	0,928	0,60	REALIBEL
<b><i>Team Work</i> (X2)</b>	0,959	0,60	REALIBEL
<b>Komitmen Organisasi (X3)</b>	0,961	0,60	REALIBEL
<b>Kinerja Organisasi (Y)</b>	0,911	0,60	REALIBEL

Sumber: Hasil olah data SPSS.22, Data diolah 2025

Data tabel 5 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1), *Teamwork* (X2), Komitmen Organisasi (X3), dan Kinerja Organisasi (Y), dimana Nilai Cronbach Alpha untuk semua variabel tersebut berada di atas 0,60, yaitu dengan

nilai masing-masing 0,928, 0,959, 0,961, dan 0,911. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan instrumen yang digunakan dapat dianggap reliabel untuk mengukur konstruk yang diteliti.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.961737794
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.051
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil olah data SPSS.22, Data diolah 2025

Data tabel 6 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap residual Unstandardized Residual dengan jumlah sampel 100 responden. Nilai Test Statistic yang diperoleh adalah 0,065 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga analisis regresi dapat dilakukan pada tahap berikutnya.

#### Uji Linieritas

**Tabel 7. Hasil Uji Linieritas**

Variabel	F	df	Sig.	Ftabel	Kesimpulan
<b>Kualitas SDM (X1) &gt; Kinerja Organisasi (Y)</b>	0,579	11/87	0,05	2,46	Linier
<b>Team Work (X2) &gt; Kinerja Organisasi Y Komittmen</b>	1,014	18/80	0,05	1,73	Linier
<b>Organisasi (X3) &gt; Kinerja Organisasi</b>	1,482	17/81	0,05	1,75	Linier



Variabel (Y)	F	df	Sig.	Ftabel	Kesimpulan
-----------------	---	----	------	--------	------------

Sumber: Hasil olah data SPSS.22, Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji linieritas pada Tabel 7, nilai F hitung untuk variabel Kualitas SDM (0,579), *Team Work* (1,014), dan Komitmen Organisasi (1,482) seluruhnya berada di bawah nilai F tabel pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linieritas dalam hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Dengan demikian, hubungan antara variabel-variabel tersebut dinyatakan linier, sehingga penggunaan model regresi linier dalam analisis selanjutnya adalah tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.777 <sup>a</sup>	.603	.591	1.99215	1.885

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Hasil olah data SPSS.22, Data diolah 2025

Pada Tabel 8 menyajikan hasil analisis Model Summary yang menggambarkan kualitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,885 menunjukkan bahwa residual model tidak mengalami autokorelasi, karena berada sangat dekat dengan angka 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi independensi residual dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

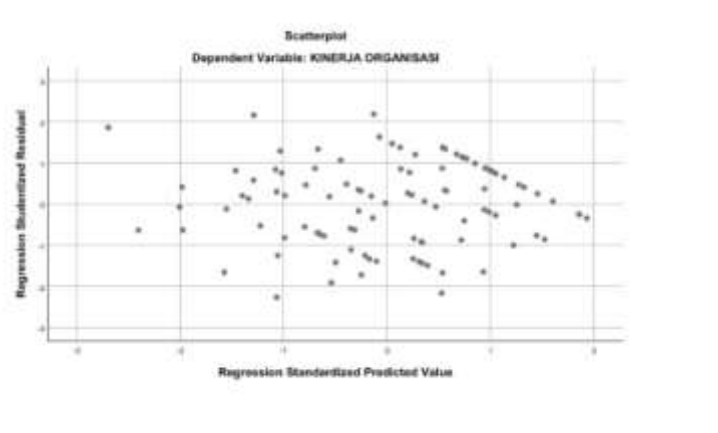
Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,777 mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel Kualitas SDM (X1), *Team Work* (X2), dan Komitmen Organisasi (X3) dengan variabel Kinerja Organisasi (Y). Lebih lanjut, nilai R Square sebesar 0,603 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan 60,3% variasi yang terjadi pada Kinerja Organisasi, sementara sisanya sebesar 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,591 mencerminkan kekuatan model yang tetap stabil meskipun telah disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor yang digunakan. Hal



ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dikembangkan memiliki kemampuan prediksi yang baik dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel dalam penelitian ini.

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil olah data SPSS.22, Data diolah 2025

Gambar scatterplot pada olahdata diatas menunjukkan pola sebaran residual yang tersebar secara acak di atas maupun di bawah nilai nol pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut, melebar, ataupun bergelombang. Titik-titik data tampak menyebar tanpa menunjukkan adanya pola sistematis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak ditemukan gejala heterokedastisitas, sehingga varians residual dianggap konstan dan model layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas SDM (X1)	.987	1.013
	<i>Team Work</i> (X2)	.995	1.005
	Komitmen Organisasi (X3)	.992	1.008

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber: Hasil olah data SPSS.22, Data diolah 2025

Dari data tabel 9 menunjukkan hasil uji multikolinearitas pada variabel independen Kualitas SDM (X1), *Team Work* (X2), dan Komitmen Organisasi (X3). Nilai tolerance untuk seluruh variabel berada di atas 0,10, yaitu masing-masing 0,987 untuk X1, 0,995 untuk X2, dan 0,992 untuk X3. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga sangat rendah, yakni

1,013 untuk X1, 1,005 untuk X2, dan 1,008 untuk X3. Nilai-nilai ini jauh di bawah batas umum 10 yang menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak memiliki korelasi tinggi satu sama lain, sehingga layak digunakan secara simultan dalam model regresi

## Uji Hipotesis

### Uji Analisis Regresi Berganda

**Tabel 10. Hasil Uji T (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	1.660	1.619		1.025	.308
Kualitas SDM (X1)	.328	0.61	.349	5.397	.000
Team Work (X2)	.156	.035	.284	4.408	.000
Komitmen Organisasi (X3)	.348	.037	.614	9.519	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber: Hasil olah data SPSS.22, Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja Organisasi (Y), sebagai berikut:

- Pengaruh Kualitas SDM (X1) terhadap Kinerja Organisasi Koefisien regresi variabel Kualitas SDM (X1) adalah 0,328 dengan nilai t sebesar 5,397 serta nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Artinya, semakin baik kualitas SDM, maka kinerja organisasi akan meningkat.
- Pengaruh *Team Work* (X2) terhadap Kinerja Organisasi Variabel *Team Work* (X2) memiliki koefisien regresi 0,156, nilai t sebesar 4,408, dan p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, *Team Work* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Ini berarti bahwa semakin efektif kerja sama tim, semakin tinggi pula kinerja organisasi.
- Pengaruh Komitmen Organisasi (X3) terhadap Kinerja Organisasi Variabel Komitmen Organisasi (X3) menunjukkan koefisien regresi 0,348, nilai t sebesar 9,519, dan p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai t yang paling besar dibandingkan variabel lainnya menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi memberikan pengaruh positif paling kuat dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

2375

- Nilai konstanta sebesar 1,660 mengindikasikan bahwa ketika seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai dasar Kinerja Organisasi berada pada angka positif. Namun karena tidak signifikan ( $p = 0,308$ ), nilai konstanta ini tidak memberikan pengaruh bermakna dalam model.
- Secara parsial, ketiga variabel independent Kualitas SDM (X1), *Team Work* (X2), dan Komitmen Organisasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi (Y). Dan diantara ketiganya, Komitmen Organisasi memiliki pengaruh paling dominan.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 11. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578.967	3	192.989	48.628	.000 <sup>b</sup>
	Residual	380.993	96	3.969		
	Total	959.960	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, *Teamwork*, Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber: Hasil olah data SPSS.22, Data diolah 2025

Tabel 11 menyajikan hasil uji F (simultan) yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel Kualitas SDM (X1), *Team Work* (X2), dan Komitmen Organisasi (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kinerja Organisasi (Y). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F sebesar 48,628 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun dalam penelitian ini bersifat signifikan secara simultan.

Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang digunakan dalam model memiliki kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dengan demikian, model regresi dapat dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja Organisasi. Hasil ini juga memperkuat bahwa Kualitas SDM, *Team Work*, dan Komitmen Organisasi merupakan faktor-faktor yang secara kolektif berperan penting dalam meningkatkan Kinerja Organisasi.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 <sup>a</sup>	.603	.591	1.99215
a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, <i>Teamwork</i> , Kualitas Sumber Daya Manusia				

Sumber: Hasil olah data SPSS.22, Data diolah 2025

Tabel 10 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi untuk model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,777 mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel Kualitas SDM (X1), *Team Work* (X2), dan Komitmen Organisasi (X3) dengan variabel Kinerja Organisasi (Y).

Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,603 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan mampu menjelaskan 60,3% variasi yang terjadi pada Kinerja Organisasi, sedangkan sisanya sebesar 39,7% dijelaskan oleh faktor lainnya di luar model penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,591 memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan model setelah disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor. Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang baik dan tetap stabil meskipun mempertimbangkan kompleksitas model.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa variabel Kualitas SDM, *Team Work*, dan Komitmen Organisasi memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan dalam menjelaskan variasi Kinerja Organisasi.

## Pembahasan

### Kualitas SDM Berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme anggota organisasi, semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen SDM yang menekankan bahwa kualitas individu merupakan faktor utama dalam menentukan efektivitas pelaksanaan tugas organisasi. Pada konteks BEM Fakultas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, peningkatan kualitas SDM tercermin

melalui partisipasi aktif dalam pelatihan, pengalaman organisasi, dan kemampuan beradaptasi dalam menjalankan program kerja.

Implementasi pengaruh positif kualitas SDM ini dalam konteks BEM Tingkat Fakultas di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat dilihat melalui berbagai kegiatan pengembangan yang digencarkan oleh organisasi tersebut. Program-program pelatihan kepemimpinan, workshop peningkatan soft skills, mentoring dari alumni dan dosen, serta evaluasi kinerja secara berkala menjadi mekanisme penting untuk memastikan kemampuan anggota terus meningkat secara konsisten. Mahasiswa yang aktif mengikuti program-program ini tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis yang meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan organisasi. Selain itu, peningkatan kualitas SDM juga menciptakan suasana kerja tim yang harmonis dan produktif, dimana anggota saling mendukung dan memotivasi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kualitas sumber daya manusia yang semakin baik, BEM Fakultas dapat melahirkan pengurus yang profesional, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, sehingga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi sekaligus memperkuat peran BEM sebagai wadah aspirasi dan penggerak perubahan positif di lingkungan kampus. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Zulfahmi et al., 2024a) yang menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Namun demikian, hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Hasibuan et al., 2024) yang menunjukkan bahwa kualitas SDM saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja organisasi.

### ***Team Work* Berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi**

*Team Work* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Kolaborasi efektif memungkinkan pembagian tugas yang proporsional, komunikasi yang terbuka, serta kemampuan menyelesaikan program kerja secara lebih efisien. Dalam organisasi mahasiswa, kerja sama tim yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang produktif dan harmonis. Temuan ini mengonfirmasi teori perilaku organisasi bahwa sinergi dalam tim merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja kelompok.

Implementasi pengaruh positif *Team Work* ini dalam organisasi mahasiswa BEM Tingkat Fakultas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat dilihat melalui berbagai upaya yang dijalankan untuk memperkuat kerja sama antar anggota. Organisasi mendorong tercipta-

nya lingkungan yang mendukung kolaborasi, seperti pembentukan divisi kerja yang terstruktur, rapat koordinasi rutin, serta kegiatan bersama yang mempererat hubungan interpersonal antar anggota. Mahasiswa dilatih untuk mengembangkan komunikasi efektif, menyelesaikan konflik secara konstruktif, dan membagi peran sesuai dengan keahlian masing-masing sehingga produktivitas kerja tim meningkat secara signifikan. Lebih dari itu, budaya *teamwork* yang kuat memicu inovasi dan kreativitas dalam pelaksanaan program kerja BEM, karena setiap anggota merasa memiliki peran yang jelas dan dihargai dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, peningkatan kemampuan bekerja dalam tim secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi mahasiswa di tingkat fakultas, menjadikan BEM sebagai organisasi yang dinamis, solidaritas tinggi, dan mampu memberikan dampak positif nyata bagi komunitas kampus. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Variabel *Team Work* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi, yang dalam konteks ini adalah mahasiswa yang aktif dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Tingkat Fakultas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Temuan tersebut menggarisbawahi pentingnya kemampuan kerja sama tim dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas individu maupun kelompok dalam organisasi. Ketika mahasiswa mampu berkolaborasi dengan baik, mereka dapat saling melengkapi kekuatan dan mengurangi kelemahan masing-masing, sehingga tugas dan tanggung jawab yang diembankan dapat diselesaikan secara lebih efisien dan berkualitas (HARTINI, 2023). Hubungan kerja tim yang solid juga memunculkan rasa solidaritas dan motivasi yang tinggi di antara anggota, yang pada akhirnya mendorong pencapaian kinerja yang lebih optimal di lingkungan BEM. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Askari et al., 2020) yang menegaskan bahwa *teamwork* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Namun demikian, hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Blanco-Fernández et al., 2022) yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa koordinasi/kerjasama tim dalam tim virtual tidak otomatis meningkatkan performa, hasil sangat tergantung pada komposisi tim & proses adaptasi, kadang bahkan koordinasi bisa kurang berdampak bila tim terlalu sering berubah atau komposisi tidak stabil.

### **Komitmen Organisasi Berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi**

Komitmen organisasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan paling kuat di antara ketiga variabel. Mahasiswa dengan tingkat komitmen tinggi cenderung memiliki loyalitas, dedikasi, serta rasa tanggung jawab yang besar dalam menjalankan tugas. Komitmen ini mendorong mereka bekerja lebih konsisten, berinisiatif, dan berorientasi pada pencapaian

tujuan organisasi. Hal ini menegaskan bahwa komitmen merupakan unsur penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja anggota organisasi.

Dalam implementasinya di lingkungan BEM Fakultas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, penguatan komitmen organisasi dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Organisasi secara aktif mendorong mahasiswa untuk terlibat secara emosional dan intelektual dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program kerja, sehingga rasa memiliki terhadap organisasi semakin meningkat. Program pembinaan anggota, seperti pelatihan kepemimpinan, evaluasi kinerja secara berkala, serta penghargaan atas kontribusi nyata, menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan loyalitas dan motivasi anggota. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan transparan antara pengurus dan anggota juga menjadi faktor penting dalam memupuk kepercayaan dan komitmen. Dengan proses ini, mahasiswa tidak hanya memahami dan menerima peran mereka, tetapi juga merasa bertanggung jawab untuk menjalankan peran tersebut dengan penuh integritas dan konsistensi. Akibatnya, peningkatan komitmen organisasi tersebut secara langsung meningkatkan kinerja BEM Fakultas, menjadikan organisasi ini lebih adaptif, produktif, dan berkontribusi lebih besar dalam memenuhi aspirasi dan kebutuhan mahasiswa di lingkungan kampus.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Amelia et al., 2024) yang menegaskan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Rinaldhi et al., 2024) yang menunjukkan bahwa Komitmen kerja tidak terbukti mempengaruhi secara penuh terhadap kinerja organisasi .

### **Kualitas SDM, *Team Work*, dan Komitmen Organisasi Berpengaruh Secara Simultan terhadap Kinerja Organisasi**

Secara simultan, ketiga variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja tidak hanya bergantung pada kompetensi individu, tetapi juga pada efektivitas kerja sama tim dan tingkat komitmen anggota terhadap organisasi. Kombinasi ketiga faktor ini menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Dalam implementasinya, mahasiswa BEM Fakultas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menerapkan prinsip-prinsip tersebut melalui berbagai program pengembangan dan pengelolaan organisasi. Peningkatan kualitas SDM dilakukan dengan pelatihan dan pembekalan untuk memperkuat kemampuan teknis dan soft skills anggota. Penguatan *teamwork* diwujudkan



kan melalui proses kerja yang kolaboratif, komunikasi terbuka, serta aktivitas bersama yang mempererat solidaritas. Sementara itu, komitmen organisasi dibangun lewat pembentukan budaya organisasi yang menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan loyalitas terhadap visi misi BEM. Integrasi ketiga aspek ini tidak hanya memperbaiki kinerja individu, tetapi juga meningkatkan efektivitas kerja tim dan keselarasan tujuan dalam organisasi, sehingga organisasi mahasiswa dapat berperan lebih optimal dalam mengembangkan potensi mahasiswa dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan fakultas dan universitas.

Hal ini berbanding lurus dengan penelitian (Zulfahmi et al., 2024b), Dimana Kombinasi variabel SDM serta komitmen organisasi sangat mempengaruhi kinerja dalam organisasi, Meskipun demikian dalam penelitian (Sulistyowati, 2024) menunjukkan bahwa untuk kemajuan dalam kinerja organisasi tidak cukup hanya dengan SDM dan komitmen saja, melainkan juga aspek-aspek penting lainnya

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian statistik yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Setiap indikator pada variabel penelitian mampu mengukur konsep yang dimaksud secara konsisten dan akurat, sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan Kualitas Sumber Daya Manusia, *Team Work*, Komitmen Organisasi, dan Kinerja Organisasi.

Model regresi yang dibangun juga memenuhi seluruh asumsi klasik, meliputi normalitas data, tidak adanya gejala heterokedastisitas, tidak ditemukannya multikolinearitas, serta terpenuhinya kondisi bebas autokorelasi. Pemenuhan seluruh asumsi ini menunjukkan bahwa model regresi telah sesuai secara metodologis dan dapat digunakan sebagai dasar analisis hubungan antarvariabel.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi, kemampuan, serta profesionalitas anggota organisasi mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil kerja. *Team Work* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi, yang menggambarkan bahwa koordinasi yang efektif, komunikasi yang harmonis, dan kesolidan dalam tim dapat meningkatkan performa organisasi.

Komitmen Organisasi menjadi variabel yang memberikan pengaruh paling kuat terhadap Kinerja Organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika anggota memiliki rasa memiliki, loyalitas, dan dedikasi yang tinggi, maka kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan organisasi akan meningkat secara substansial.

Secara bersama-sama, variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, *Team Work*, dan Komitmen Organisasi memberikan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam kinerja organisasi, yang mengindikasikan pentingnya ketiganya dalam memperkuat capaian organisasi. Sementara itu, variasi kinerja yang tidak dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut berasal dari faktor-faktor lain di luar model penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., Khazamah, H., Hurairah, A., Haryadi, D., & Management, P. (2024). Organizational Commitment And Work Discipline To Employee Performance. In *Ijafibs* (Vol. 11, Issue 4). Wwww.Ijafibs.Pelnus.Ac.Id
- Askari, G., Asghri, N., Gordji, M. E., Asgari, H., Filipe, J. A., & Azar, A. (2020). The Impact Of *Teamwork* On An Organization's Performance: A Cooperative Game's Approach. *Mathematics*, 8 (10), 1–15. <https://doi.org/10.3390/Math8101804>
- Atika, K., & Mafra, N. U. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Tanjung Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17 (4), 355. <https://doi.org/10.31851/Jmwe.V17i4.5098>
- Blanco-Fernández, D., Leitner, S., & Rausch, A. (2022). *The Benefits Of Coordination In (Over)Adaptive Virtual Teams*. <http://arxiv.org/abs/2206.14508>
- Hartini, T. (2021). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Komitmen Dan Kinerja Organisasi. *Jamp : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4 (4), 364–371. <https://doi.org/10.17977/Um027v4i42021p364>
- Hasibuan, N. F. L., Bangun, M. S., Martunis, Mirza, T., Pane, S. G., & Rahayu, S. (2024). The Influence Of Human Resource Quality, Organizational Commitment, And Work Motivation On Employee Performance At Two Medan Madya Tax Services Offices. *Jurnal Emt Kita*, 8 (1), 514–522. <https://doi.org/10.35870/Emt.V8i1.2170>
- Hulu, T. A., Siregar, M. R., Putra, D. S., Rosyani, P., & Mesran. (2023a). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Rekomendasi Calon Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (Bem). *Journal Of Decision Support System Research*, 1 (1).
- Hulu, T. A., Siregar, M. R., Putra, D. S., Rosyani, P., & Mesran. (2023b). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Rekomendasi Calon Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (Bem). *Journal Of Decision Support System Research*, 1 (1).



- Komunikasi, P., Tim, K., Disiplin, D. A. N., & Ida, N. (2024). 801-813. 2 (6), 801–813.
- Laila Siregar, H., Affandi, I., Firdasari Ajwa, I., Amigo Simatupang, R., & Ramadhan, R. (2024). Analisis Kepemimpinan Para Pemimpin Organisasi Kemahasiswaan Di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3 (4), 1585–1595.
- Nur, W. S., Meigawati, D., Sampurna, R. H., Studi, P., Administrasi, I., Universitas, P., Sukabumi, M., Manusia, S. D., Birokrasi, R., & Indonesia, R. (2020). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi Di Sekretariat Dprd Kabupaten Cianjur*. 7, 364–376.
- Rinaldhi, A. S., Pratiwi, D., & Kholiq, A. (2024). *The Influence Of Organizational Culture And Leadership On Student Organizational Performance Through Work Commitment*. 9. <https://doi.org/10.26618/Jed.V%Vi%I.14976>
- Riset, J., & Edukasi, M. (2025). *Studi Literatur : Strategi Manajemen Konflik Untuk*. 2, 252–267.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cetakan Ke-17). Alfabeta.
- Sulistyowati, T. (2024). The Influence Of Human Resource Empowerment, Work Commitment, And Organizational Culture On Employee Performance At Pt. Ihsanindo Sukses Makmur-Noviyadi Et.Al The Influence Of Human Resource Empowerment, Work Commitment, And Organizational Culture On Employee Performance At Pt. Ihsanindo Sukses Makmur. *Jurnal Ekonomi*, 13. <https://doi.org/10.54209/Ekonomi.V13i01>
- Zulfahmi, Z., Said, M., & Ruslan, M. (2024a). Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, Dan Komitmen Organisasi Sebagai Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Pt Berkah Bersama Gemilang Makassar. *Indonesian Journal Of Business And Management*, 6 (2), 358–364. <https://doi.org/10.35965/Jbm.V6i2.4440>
- Zulfahmi, Z., Said, M., & Ruslan, M. (2024b). Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, Dan Komitmen Organisasi Sebagai Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Pt Berkah Bersama Gemilang Makassar. *Indonesian Journal Of Business And Management*, 6 (2), 358–364. <https://doi.org/10.35965/Jbm.V6i2.4440>
- Zulfiani, H., Risqi, M., & Ramadhan, J. M. (2021). Kohesivitas Kelompok Ditinjau Dari Komunikasi Interpersonal Dan Komitmen Organisasi Pada Organisasi Mahasiswa. *Psyche 165 Journal*, 14 (1), 53–58. <https://doi.org/10.35134/Jpsy165.V14i1.96>